

BAB III

TINJAUAN KASUS

Tempat Pengkajian : TPMB Marwani,S.Tr.Keb
Tanggal Pengkajian : 25 Maret 2024
Jam Pengkajian : 15.00 WIB
Pengkaji : Hana Khairiyah Azzahra

1. Data Subyektif

a. Biodata / Identitas

Nama ibu : Ny.A	Nama Suami : Tn. I
Umur : 23 Tahun	Umur : 24 Tahun
Agama : Islam	Agama : Islam
Pendidikan : SMA	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Bedeng 4	Alamat : Bedeng 4

b. Anamnesa

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan payudara kirinya terasa bengkak.

2) Kondisi saat ini

Ibu datang ke PMB tanggal 25 Maret 2024 pukul 15.00 mengatakan bahwa payudara kirinya terasa bengkak, sedikit sakit dan keras sejak kemarin sehingga tidak nyaman saat menyusui,

3) Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan menyusui bayinya 7-9x sehari dengan posisi berbaring, ibu menyusui bayinya pada payudara kiri 4-5 menit dan lebih sering menyusui bayinya pada payudara sebelah kanan selama ± 20 menit atau sampai payudara ibu kosong.

4) Riwayat Perawatan Payudara

Ibu mengatakan selama hamil sampai nifas hari ke 3 tidak melakukan perawatan payudara.

5) Riwayat Menstruasi

HPHT : 16 - 6 - 2023
TP : 25 - 3 - 2024
Siklus : \pm 28 hari
Masalah : Tidak ada
Menarche : 14 tahun
Pengeluaran darah : 15 cc

6) Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1
Usia saat perkawinan : 22 tahun
Lama perkawinan : 1 tahun

7) Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya tidak pernah menggunakan KB.

8) Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas

Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya, melahirkan bayinya secara normal pada tanggal 22 Maret 2024 pada pukul 13.00 WIB, bayi lahir sehat, menangis kuat, bergerak aktif, berwarna kemerahan, jenis kelamin: laki-laki, BB: 3.200 gram, PB: 48 cm, LK: 33 cm, LD: 34 cm. Ibu mengatakan saat ini masih ada pengeluaran darah berwarna merah, perut ibu masih terasa mulas.

9) Riwayat Keadaan Bayi

Ibu mengatakan bayinya BAK 7x sehari, BAB 1x sehari, saat lahir bayi mendapatkan puting pada menit ke 20.

10) Riwayat Penyakit Yang Lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit kronis ataupun akut.

11) Riwayat Kesehatan Ibu Saat Ini

Saat ini ibu mengatakan payudaranya terasa bengkak, sedikit sakit dan keras sejak kemarin.

12) Riwayat Penyakit dan Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di keluarganya tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV, sifilis, tidak ada riwayat penyakit menurun seperti hipertensi, DM, dan jantung.

13) Pola Kebutuhan Dasar Masa Nifas

Tabel 3.
Pola Kebutuhan Dasar Masa Nifas

No	Nutrisi	Sebelum nifas	Saat nifas
1.	Eliminasi	BAB : 1x sehari BAK : 6-7x sehari	BAB : 1x sehari BAK : 5-6x sehari
2.	Nutrisi	Mengonsumsi makanan bergizi 3 kali sehari dengan porsi sedang, termasuk nasi, sayuran, dan lauk pauk. Minum 8-12 gelas air setiap hari.	Ibu mengatakan makan 4x sehari dengan porsi sedang, sekitar satu centong nasi, 4 sendok sayur seperti sayur daun katuk, jagung, bayam, wortel dan satu potong lauk pauk berupa ayam, ikan, telur dan tempe.
3.	Istirahat	Ibu tidur selama 7 hingga 8 jam setiap malam dan tidur siang selama 1 hingga 2 jam setiap hari.	Ibu menyatakan bahwa tidur selama 7 jam setiap malam dari pukul 10.00 WIB - 05.00 WIB dan jarang tidur siang, tetapi jika tidur siang, biasanya hanya 1 jam pada pukul 11.00 WIB - 12.00 WIB.
4.	Aktivitas	Ibu mampu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan teliti, dengan dukungan dari suami dan anggota keluarga.	Ibu telah berhasil menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti yang biasanya ia lakukan.
5.	Personal hygiene	Mandi dua kali sehari, mengganti pakaian dua kali sehari, dan keramas dua kali seminggu.	Mandi dua kali sehari, mengganti pakaian dua kali sehari, keramas dua kali dalam seminggu, dan secara teratur mengganti pembalut 3-4 kali sehari serta celana dalam.

14) Riwayat Psikososial

Ibu merasa senang dengan kelahiran bayinya dan bertekad untuk merawatnya dengan sepenuh hati

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Tekanan Darah	: 110/70 mmHg
Suhu	: 36,8°C
Nadi	: 80 x/menit
Pernafasan	: 20 x/menit
Bentuk Badan	: Normal
Lochea	: Sanguinolenta

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala dan wajah

Tidak ada pembengkakan, konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih, pandangan tidak kabur, tidak ada darkspot, tidak ada lingkaran hitam, tidak ada oedema, wajah ibu tidak sembab.

2) Leher

Tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid.

3) Payudara

Kanan : Tidak ada pembengkakan atau massa yang teraba, tidak ada rasa sakit saat ditekan, ASI keluar dengan lancar, areola dalam keadaan bersih, dan puting tampak menonjol.

Kiri : Ada pembengkakan yang teraba dan keras saat diraba, serta nyeri saat ditekan, dengan puting yang menonjol.

4) Abdomen

Tidak terlihat tanda bekas luka operasi, kontaksi uterus baik, uterus teraba keras, TFU teraba di bagian pertengahan pusat simpisis.

5) Genetalia

Tidak terdapat tanda infeksi, pengeluaran lochea sanguinolenta.

6) Ekstermitas

a) Atas: jari tangan lengkap dan normal, tidak ada pembengkakan, turgor kulit normal, CRT ≤ 3 detik, akral teraba hangat.

- b) Bawah : Tidak ada oedema, reflek patella (+), turgor kulit normal, akral teraba hangat.



3. Analisis





Diagnosa : P1A0 nifas hari ke 3 dengan bendungan ASI





Diagnosa Potensial : Mastitis



4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi

No	Perencanaan	Implementasi			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Terangkan hasil dari pemeriksaan yang telah dilaksanakan serta melakukan informed consent.	15.00 WIB	a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang dilakukan b. Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan yaitu tentang perawatan payudara dan teknik menyusui c. Melakukan informed consent dengan ibu	 Hana	15.05 WIB	Ibu mengetahui hasil pemerikaan: TD : 110/70 mmHg, Nadi : 80x/menit, P : 20x/menit, Suhu : 36,8 °C lochea sanguinolenta,TFU pertengahan pusat simpisis. Payudara : puting susu kanan, areola kotor, payudara terasa bengkak, sedikit sakit, teraba keras saat ditekan. Memberikan edukasi penyebab bendungan ASI akibat pengosongan payudara yang tidak cukup sempurna. Hal ini menyebabkan payudara terasa nyeri, penuh, dan bengkak, dan perlu segera diatasi. Informasi telah disampaikan dan ibu telah menanda tangani lembar informed consent	 Hana

2.	Sarankan kepada ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang.	15.15 WIB	Menyarankan kepada ibu untuk mengonsumsi makanan sehat yang seimbang, seperti sayuran hijau, protein, dan buah-buahan, karena hal ini dapat meningkatkan pencernaan dan menyediakan vitamin yang mendukung produksi ASI.	 Hana	15.25 WIB	Hari ini ibu makan 3x, makan terakhir pukul 12.40 WIB dengan nasi ½ piring dengan lauk telur dadar 1 iris dan sayur sop wortel, kentang, kol, buncis 5 sendok. Minum terakhir pukul 14.50 WIB 1 gelas.	 Hana
3.	Berikan penjelasan kepada ibu tentang cara merawat payudara	16.05 WIB	Menyarankan kepada ibu untuk merawat payudara secara teratur selama masa postpartum sangat penting untuk mendukung produksi ASI dan menjaga kebersihan payudara, mencegah sumbatan pada ASI dan membantu melancarkan ASI serta mengurangi pembengkakan pada payudara. Melakukan perawatan payudara pada ibu sebagai berikut : a. Gunakan baby oil dan kapas untuk membersihkan puting dan areola dengan cara mengoleskan baby oil ke kapas, lalu gunakan kapas tersebut bersihkan puting dan area areola. b. Tempatkan telapak tangan di sela payudara. Pijat dimulai dari atas, samping, telapak tangan kiri ke sisi kiri, telapak kanan ke sisi kanan c. Pijatan dilanjutkan dari	 Hana	16.15 WIB	Ibu dapat mempraktikkan kembali cara perawatan payudara yang telah dipelajari, dan akan memulai menerapkannya di rumah.	 Hana

			samping ke depan dengan gerakan melintang menggunakan telapak tangan, kemudian lepaskan dari kedua payudara.				
4.	Anjurkan kepada ibu untuk merawat payudaranya dengan menggunakan metode kompres hangat dan dingin.	16.16 WIB	Melakukan kompres hangat dingin kepada ibu: a. Kompres hangat dilakukan dengan menempatkan kain yang telah direndam air hangat selama 5 menit, kemudian memijat payudara dari pangkal ke arah puting untuk membantu memudahkan pengeluaran ASI dari arah depan payudara sampai puting mengalami kondisi lunak. b. Letakkan kain yang direndam dengan air dingin di area yang terasa sakit, lalu biarkan kompres ini ditempatkan selama sekitar 15 menit. Kompres dingin ini dapat dilakukan dua kali sehari.	 Hana	16.25 WIB	Ibu dapat mempraktikkan lagi teknik kompres hangat dan dingin pada payudara, dengan Melakukan prosedur ini dua kali sehari di rumah, pada pagi dan sore hari secara terjadwal.	 Hana
5.	Berikan penjelasan kepada ibu mengenai cara menyusui yang benar.	16.27 WIB	Memberikan konseling kepada ibu mengenai teknik menyusui yang sesuai: a. Memastikan ibu beri ASI dengan keadaan rileks. b. Aplikasikan air susu ibu (ASI) di puting dan sekitar areola. c. pegang bayi dengan satu	 Hana	16.40 WIB	Ibu dapat mengulang latihan teknik menyusui yang tepat dan akan menerapkannya di rumah.	 Hana

			<p>lengan, dimana kepala berada di lengan tersebut, dan tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu dengan tangan yang lain di depan.</p> <p>d. Perut bayi berada dekat dengan tubuh ibu, dengan kepala bayi menghadap ke arah payudara.</p> <p>e. Telapak tangan dan telinga bayi berada sejajar di satu garis lurus.</p> <p>f. Pegang payudara menggunakan jari di atas dan jari satunya menyangga</p>				
6.	Berikan penjelasan kepada ibu mengenai cara merawat bayi	15.50 WIB	Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai cara merawat bayi, yaitu menjaga kehangatan bayi dengan bedong, Merawat tali pusat dengan melapisi menggunakan kassa untuk menjaga kebersihannya, serta menyusui bayi setiap 2 jam atau saat bayi membutuhkan.	 Hana	15.55 WIB	Ibu dapat mengulangi cara perawatan bayi yang diajarkan, dan bersedia melakukannya di rumah.	 Hana

Catatan Perkembangan

Tabel
Catatan Perkembangan

Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
<p>Tanggal : 26/03/20024 Pukul : 09.40 WIB</p> <p>a. Ibu mengatakan terasa bengkak pada bada payudara bagian kiri.</p> <p>b. Ibu sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang.</p> <p>c. Ibu mengatakan sudah melakukan perawatan payudara.</p> <p>d. Ibu sudah mengetahui penyebab bendungan ASI karena</p>	<p>Pemeriksaan Umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis TD : 100/80 mmHg Suhu : 36,8°C Nadi : 80 x/menit Pernafasan : 21 x/menit Lochea : Sanginolenta</p> <p>Pemeriksaan Fisik a. Kepala dan wajah Simetris, tidak ada pembengkakan, konjungtiva merah muda, seklera putih, tidak ada ikterik. b. Payudara Simetris, payudara sebelah kiri bengkak dan nyeri, puting menonjol, ASI lancar c. Abdomen Kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, TFU diatas simpisis d. Genetalia Pengeluaran lochea</p>	<p>P1A0 postpartum hari ke 4 dengan bendungan Asi</p>	<p>a. Berikan asuhan kepada ibu tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar</p> <p>b. Anjurkan ibu melakukan perawatan payudara dengan metode kompres hangat dan dingin</p> <p>c. Berikan KIE pola nutrisi.</p> <p>d. Berikan KIE tanda bahaya masa nifas yaitu perdarahan yang berlebih, demam, bengkak atau nyeri pada bagian betis, gangguan</p>	<p>a. Memberikan asuhan kepada ibu tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar</p> <p>b. Menganjurkan ibu melakukan perawatan payudara dengan metode kompres hangat dan dingin</p> <p>c. Memberikan KIE pola nutrisi</p> <p>d. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas yaitu perdarahan yang berlebih, demam, bengkak atau nyeri pada bagian betis, gangguan eliminasi dan masalah kesehatan</p>	<p>a. Ibu sudah melakukan perawatan payudara namun masih membutuhkan pendampingan karna belum terlalu memahami.</p> <p>b. Ibu setuju untuk melakukan kompres hangat dan dingin secara rutin di rumah, dengan frekuensi dua kali sehari, namun masih butuh pendampingan karna bekum terlalu memahami.</p> <p>c. Informasi telah tersampaikan dan ibu sudah memahami pola</p>

<p>pengosongan payudara tidak sempurna.</p> <p>e. Ibu sudah melakukan kompres hangat dingin untuk mengatasi bendungan ASI.</p> <p>f. Ibu mengatakan tetap menyusui bayinya pada payudara yang tidak bengkak.</p>	<p>sanguinolenta, tidak terdapat laserasi</p> <p>e. Ekstremitas atas dan bawah Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella postif jari lengkap dan normal, turgor kulit normal, CRT \leq3 detik, akril teraba hangat.</p>		<p>eliminasi dan masalah kesehatan mental</p> <p>e. Anjurkan untuk mengkonsumsi Tablet FE</p>	<p>mental</p> <p>e. Menganjurkan ibu untuk terus mengkonsumsi tablet fe</p>	<p>nutrisi selama masa nifas yaitu makan dengan nasi,sayur,lauk, serta mengkonsumsi buah</p> <p>d. Informasi telah tersampaikan dan ibu sudah memahami apa saja tanda bahaya ibu nifas</p> <p>e. Ibu sudah mengkonsumsi tablet FE 1x1 tablet pada saat malam hari</p>
<p>Tanggal: 27/03/2024 Pukul: 15.30 WIB</p> <p>a. Ibu menyatakan bahwa sudah ada pengurangan rasa nyeri setelah dilakukan perawatan payudara dan</p>	<p>Pemeriksaan Umum Keadaan umum : Baik Kesadaran :Composmentis TD : 110/70 mmHg Nadi : 81x/menit Pernapasan : 20x/menit Suhu : 36,6°C</p> <p>Pemeriksaan Fisik a. Kepala dan wajah Keadaan normal, tanpa adanya pembengkakan atau anomali. b. Mata Simetris, konjungtiva nampak</p>	<p>PIA0 postpartum hari ke 5 dengan bendungan Asi</p>	<p>a. Berikan asuhan kepada ibu tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar</p> <p>b. Anjurkan ibu menggunakan metode kompres hangat dan dingin.</p> <p>c. Bantu ibu memilih bra</p>	<p>a. Memberikan asuhan tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar</p> <p>b. Menganjurkan ibu menggunakan metode komres hangat dan dingin</p> <p>c. Membantu ibu memilih bra yang sesuai</p>	<p>a. Ibu sudah melakukan perawatan payudara di pagi dan sore hari</p> <p>b. Ibu sudah menggunakan metode kompres hangat dan dingin 2x sehari pada pagi dan sore hari</p> <p>c. Ibu sudah dapat memilih bra yang sesuai dengan</p>

<p>kompres hangat dingin</p> <p>b. Ibu menyatakan bahwa sudah melakukan perawatan payudara dan kompres hangat dingin di pagi dan sore hari.</p> <p>c. Ibu menyatakan bahwa telah menyusui bayinya dengan posisi duduk yang nyaman, kemudian bayi terlihat tenang.</p>	<p>merah muda, dan sklera berwarna putih, tidak ada ikterik.</p> <p>c. Leher Tidak ada tanda-tanda pembesaran pada kelenjar tiroid.</p> <p>d. Dada Bunyi jantung pertama dan kedua terdengar normal, tidak ada keluhan nyeri dada, dan napas terdengar normal tanpa ada suara wheezing atau ronkhi.</p> <p>e. Payudara Puting susu menonjol, payudara kiri terlihat merah, membengkak, terasa penuh, dan mengalami nyeri.</p> <p>f. Abdomen Tidak terdapat jejak luka dari operasi sebelumnya, dan tidak ada keluhan nyeri saat ditekan.</p> <p>g. Ekstermitas atas dan bawah Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella positif jari lengkap dan normal, turgor kulit normal, CRT ≤ 3 detik, akral teraba hangat.</p> <p>h. Genetalia Terlihat ada pengeluaran lochea</p>		<p>yang sesuai</p>		<p>pakaian longgar dan nyaman.</p>
---	---	--	--------------------	--	------------------------------------

	yang berwarna merah kecoklatan, tanpa adanya luka pada jalan lahir.				
<p>Tanggal: 28/03/2024 Pukul: 16.15 WIB</p> <p>a. Ibu mengatakan bahwa payudaranya sudah tidak bengkak dan tidak lagi terasa sakit.</p> <p>b. Ibu menyatakan telah merawat payudara dua kali sehari, di pagi dan sore hari.</p> <p>c. Ibu menyatakan telah melakukan kompres pada payudara dengan menggunakan metode hangat dan dingin, dua kali sehari, di pagi dan sore hari.</p> <p>d. Ibu menyatakan</p>	<p>Pemeriksaan Umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis TD : 110/70 mmHg Nadi : 81x/menit Pernapasan : 20x/menit Suhu : 36,2°C</p> <p>Pemeriksaan Fisik a. Kepala dan wajah Tidak ada pembengkakan pada wajah simetris, konjungtiva tampak merah muda, dan sklera berwarna putih, tidak ada ikterik. b. Leher Tidak ada tanda-tanda pembesaran pada kelenjar tiroid. c. Dada Bunyi jantung terdengar normal, tidak ada nyeri dada, tidak ada wheezing atau ronki. d. Payudara Puting susu menonjol, dan payudara kiri sudah tidak lagi bengkak atau terasa nyeri. e. Abdomen Tidak terdapat bekas luka</p>	<p>P1A0 postpartum hari ke 6 dengan Bendungan Asi</p>	<p>a. Berikan apresiasi pada ibu atas ketekunan dan konsisten dalam merawat payudara, menggunakan metode hangat dan dingin, serta menerapkan teknik menyusui yang tepat untuk mengatasi pembengkakan pada payudara.</p> <p>b. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara</p> <p>c. Berikan KIE Asi Eksklusif</p> <p>d. Evaluasi keadaan payudara</p>	<p>a. Memberikan apresiasi pada ibu atas ketekunan dan konsisten dalam merawat payudara, menggunakan metode hangat dan dingin, serta menerapkan teknik menyusui yang tepat untuk mengatasi pembengkakan pada payudara.</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara</p> <p>c. Memberikan KIE Asi eksklusif</p> <p>d. Mengevaluasi keadaan payudara</p>	<p>a. Ibu mengatakan bahwa merasa bahagia dengan pujian yang diterimanya</p> <p>b. Ibu sudah merawat payudaranya 2x sehari untuk menjaga kebersihan, meningkatkan produksi Asi, dan mencegah terjadinya pembengkakan pada payudara.</p> <p>c. Ibu menyadari betapa pentingnya memberikan Asi eksklusif 0-6 bulan tanpa makanan tambahan apapun untuk perkembangan dan pertumbuhan bayinya.</p> <p>d. Keadaan payudara</p>

<p>telah menyusui bayinya dengan posisi yang tepat dan memberikan ASI sesering mungkin, setidaknya setiap dua jam. Bayi sudah menyusui dengan baik dan terlihat tenang. Kulit bayi terlihat merah muda, bayi buang air kecil sebanyak 7 kali sehari, dan pengosongan payudara saat menyusui sudah berjalan efektif.</p>	<p>operasi, fundus uteri tidak teraba di simfisis, dan tidak ada keluhan nyeri saat ditekan.</p> <p>f. Ekstermitas atas dan bawah Tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella positif jari lengkap dan normal, turgor kulit normal, CRT \leq3 detik, akral teraba hangat.</p> <p>g. Genetalia Lochia berwarna merah kecoklatan (sanguinolenta), tanpa ada luka persalinan jalan lahir.</p>				<p>ibu sudah tidak bengkak dan nyeri lagi, tidak ada nyeri tekan pada payudara, bendungan asi teratasi.</p>
---	---	--	--	--	---